

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN SURABAYA**

**GAMBARAN PELAYANAN KB PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN SURABAYA**



Oleh :

DEWA AYU DEWI PERMATA SARI

101711133027

**DEPARTMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN DAN
PROMOSI KESEHATAN**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN SURABAYA

Disusun oleh:

DEWA AYU DEWI PERMATA SARI
NIM. 101711133027

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Tanggal, 26 Februari 2021



Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si

NIP. 197008201997021001

Pembimbing Instansi
Puskesmas Krembangan Selatan,

Tanggal, 26 Februari 2021



Revina Dyah S.,SKM

Mengetahui
Ketua Departemen

Tanggal, 26 Februari 2021



Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes.

NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya laporan magang yang berjudul GAMBARAN PELAYANAN KB PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PUSKESMAS KREMBANGAN SURABAYA sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Laporan ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
2. Ibu Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes, selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
3. Ibu Revina Dyah S.,SKM yang telah memberikan kesempatan, arahan, bimbingan, dan masukan selama magang;
4. Bapak Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si selaku dosen pembimbing magang yang senantiasa memberikan arahan dan masukan;
5. Teman-teman Peminatan Kespro-KIA 2020 yang selalu mendukung khususnya teman-teman dan selalu membantu, serta memberikan motivasi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini berguna baik bagi saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	1
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Keluarga Berencana.....	3
2.2 Virus Corona	6
BAB III METODE KEGIATAN	11
3.1 Lokasi Magang	11
3.2 Waktu Magang	11
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	12
3.4 Teknik Pengambilan Data	12
3.5 Output Kegiatan	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Krembangan Selatan	13
4.2 Latar Belakang dan Sejarah Puskesmas Krembangan Selatan.....	13
4.3 Visi & Misi Puskesmas Krembangan Selatan	14

4.4	Struktur organisasi Puskesmas Krembangan Selatan.....	15
4.5	Alur pelayanan Puskesmas Krembangan Selatan.....	16
4.6	Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas Krembangan Selatan	16
4.7	Gambaran Unit KIA-KB	16
4.8	UKP dan UKM Unit KIA-KB	17
4.9	Struktur pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan	17
4.10	Alur Pelayanan Unit KIA-KB	18
4.11	Jadwal Pelayanan unit KIA-KB	18
4.12	Pencatatan dan Pelaporan Unit KIA-KB	19
4.13	Gambaran Pelayanan KB Unit KIA-KB di Puskesmas Krembangan Selatan.....	19
BAB V PENUTUP		27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran.....	27
LAMPIRAN		28

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1	Struktur Organisasi Puskesmas Krebangan Selatan	15

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Kegiatan Magang	11
2	Jadwal pelayanan Unit KIA-KB	19
3	Alat Kesehatan Pelayanan KB	21
4	Pelayanan UKP dan UKM	22
5	Program dan analisa masalah pelayanan KB	24
6	Capaian peserta KB tahun 2020	25

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul Grafik	Halaman
1	Capaian Kinerja KB	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara padat penduduk. Peningkatan jumlah penduduk terjadi setiap tahunnya, penduduk Indonesia saat ini telah mencapai 268 juta jiwa. Banyaknya penduduk menjadi penyebab timbulnya permasalahan penduduk, seperti lambatnya pertumbuhan ekonomi, tingginya pengangguran, dan meningkatnya kriminalitas. Dalam hal ini perlunya upaya pemerintah dalam mengatasi laju pertumbuhan penduduk. Upaya pemerintah dalam mengatasi laju pertumbuhan penduduk Indonesia adalah Program Keluarga Berencana (KB). Program ini dinilai dapat menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Tetapi karena adanya pandemi, program KB dinilai tidak berjalan semestinya. Menurut Kompas.com, sebesar 47% penggunaan alat kontrasepsi menurun yang berakibat pada peningkatan jumlah penduduk. Situasi seperti ini berakibat pada kehamilan yang tidak diinginkan dan menyebabkan ledakan jumlah penduduk. Maka dari itu perlu adanya upaya Pelayanan KB oleh Pelayanan kesehatan untuk masyarakat agar program ini tetap berjalan.

Puskesmas Krembangan Selatan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan KB saat pandemi. Adanya penanganan pasien saat masa pandemi Covid 19 ini tentunya memiliki risiko adanya penularan antara pasien dengan petugas kesehatan, kecuali saat pelayanan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pelayanan KB saat masa pandemic di Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis dan memberikan rekomendasi atas gambaran pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan saat masa pandemic COVID 19.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum pelaksanaan Pelayanan KB saat masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.
2. Memberikan rekomendasi untuk petugas di Poli KIA-KB Puskesmas Krembangan Selatan.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah, pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti tentang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya pelaksanaan pelayanan KB saat masa pandemic.
2. Bagi Instansi
Diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi dalam pelaksanaan Pelayanan KB bagi tenaga kesehatan saat masa pandemi.
3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat
 - a. Mendapatkan masukan yang bermanfaat terkait dengan informasi pelayanan KB serta pelayanan puskesmas saat masa pandemic COVID 19.
 - b. Laporan penelitian dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keluarga Berencana

2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) ditetapkan sebagai program pemerintah pada tanggal 29 Juni 1970, bersamaan dengan dibentuknya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional yang tercantum dalam UU no. 10 Tahun 1992. Keluarga Berencana adalah program tingkat nasional yang memiliki tujuan untuk menekan angka kelahiran serta mengendalikan pertumbuhan penduduk di suatu negara.

Gambaran dari terbentuknya program KB ini adalah pemakaian alat kontrasepsi untuk menunda atau mencegah kehamilan. Alat-alat kontrasepsi tersebut diantaranya adalah kondom, pil KB, IUD, suntuk, KB implan atau susuk dan vasektomi atau tubektomi (KB permanen).

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Keluarga Berencana

Dibentuknya program KB di Indonesia memiliki tujuan untuk menciptakan kemajuan, kestabilan, serta kesejahteraan ekonomi, sosial dan spiritual penduduk. Terbentuknya program KB ini selain memiliki tujuan, juga memiliki manfaat yang diantaranya adalah untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, mengurangi risiko aborsi, menurunkan angka kematian ibu, mengurangi angka kematian bayi, membantu mencegah penyakit HIV / AIDS, dan menjaga kesehatan mental keluarga.

2.1.3 Sasaran Program Keluarga Berencana

Sasaran utama dalam pelaksanaan program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yakni suami istri, yang mana istri berusia 15-49 tahun karena berkemungkinan besar untuk menikah dan memiliki anak.

2.1.4 Ruang Lingkup Keluarga Berencana

Berdasarkan penelitian.... Ruang lingkup keluarga berencana mencakup sebagai berikut

1. Ibu

Dengan manfaat untuk mengatur kehamilan, adapun KB bermanfaat untuk ibu yang diantaranya adalah

- a. Menghambat kehamilan berulang kali dalam jangka waktu yang pendek, sehingga dapat menjaga kesehatan ibu terutama organ reproduksinya.
- b. Dapat meningkatkan kesehatan mental dan sosial untuk merawat anak-anak serta memiliki kualitas istirahat yang cukup karena kehadiran anak-anak tersebut memang diinginkan.

2. Suami

Memberikan kesempatan untuk suami melakukan hal berikut, yang diantaranya :

- a. Memperbaiki kesehatan fisik
- b. Mengurangi beban ekonomi yang ditanggungnya.

3. Seluruh keluarga

Adanya program KB ini selain bermanfaat untuk pasangan suami dan istri, program KB ini juga bermanfaat untuk seluruh keluarga karena dapat meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial setiap anggota keluarga dan bagi anak dapat bermanfaat untuk mendapatkan pendidikan serta kasih sayang kedua orang tuanya.

Secara umum, ruang lingkup Keluarga Berencana adalah :

1. Keluarga berencana
2. Kesehatan reproduksi remaja
3. Ketahanan dan pemberdayaan keluarga
4. Penguatan pelembagaan keluarga kecil berkualitas
5. Keserasian kebijakan kependudukan
6. Pengelolaan SDM aparatur
7. Penyelenggaraan pimpinan kenegaraan dan pemerintahan
8. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas paratur negara

2.1.5 Strategi Nasional Program Keluarga Berencana

Tahun 2000 program KB berubah garis wewenang yang awalnya ditingkat pusat, kini langsung ke kabupaten/kota. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah institusi yang memotori pelaksanaan program keluarga berencana, telah melaksanakan beberapa upaya untuk merevitalisasi program untuk sejalan dengan dinamika yang terjadi di Indonesia, diantaranya dengan membentuk program KB kencana. Hal ini memiliki tujuan untuk meningkatkan peran kabupaten/kota dalam program kependudukan dan keluarga berencana melalui pembentukan model manajemen yang komprehensif dan terpadu dengan mitra dan pemangku kepentingan yang lain.

Pada tahun 2012 dibentuk juga suatu inisiatif tingkat global untuk keluarga berencana, yang disebut dengan *Family Planning 2020* (FFP2020). Program ini bertujuan untuk mendukung hak setiap perempuan agar dapat menentukan secara bebas kepentingan diri mereka sendiri seperti apakah mereka ingin memiliki anak, kapan akan memilikinya, dan berapa jumlah anak yang akan dimiliki.

Tiga kelompok kerja di bawah komite FP2020 adalah 1) Kelompok Kerja Strategi KB (*Family Planning Strategy*), 2) Kelompok Kerja Hak dan Pemberdayaan, dan 3) Kelompok Kerja Data. Kelompok kerja ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan strategi untuk menjamin tidak terjadinya pelanggaran hak.

Strategi KB ini merupakan strategi operasional yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 serta diselaraskan sesuai dengan prinsip Hak Asasi Manusia. Strategi ini berfungsi untuk memberikan langkah-langkah strategis bagi pelaksanaan upaya program KB di Indonesia bagi lintas program, lintas sektor, lembaga swadaya masyarakat dan pihak swasta dalam upaya mereka melaksanakan program keluarga berencana di Indonesia.

2.2 Virus Corona

2.2.1 Karakteristik Virus

Pada masa pandemi corona yang dimulai dari transmisi lokal di salah satu daerah kota Wuhan, China, kita semua digemparkan dengan adanya virus corona atau yang sekarang ini dikenal dengan COVID-19. Virus ini saat ini menjadi wabah hingga statusnya ditetapkan menjadi pandemi global. Menurut CDC (dalam Masrul, 2020) Amerika Serikat mencatat bahwa pandemi merupakan epidemi yang menyebar ke beberapa negara dan memberikan pengaruh terhadap warga dalam jumlah yang besar.

Hampir seluruh warga dibelahan dunia kenal dan membahas yang namanya virus COVID-19 dengan sifat penularannya yang cukup cepat dan dapat menimbulkan kematian. Secara ilmu virologi dibahas bahwa virus ini masuk kedalam sub famili *Orthocoronavirinae*, family *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Nama corona sendiri berasal dari bahasa latin yang “*crown*-mahkota” karena bentuk partikelnya yang bulat atau elips. *Corona virus* merupakan virus RNA berstrain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Virus ini memiliki diameter sekitar 80-160 nm. Struktur dari virus corona ini sendiri terdiri dari kapsul dan pada bagian luar permukaannya terdapat protein S yang berperan untuk menempel dan masuknya virus ke sel inang secara genom virus ini terbagi atas genus *alpha coronavirus*, *beta coronavirus*, *delta coronavirus*, dan *gamma coronavirus* (Andhika, 2020).

Menurut Kemenkes RI, *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum bila seorang mengalami infeksi virus ini antara lain gejala gangguan pernafasan akut

seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang adalah 14 hari. Pada kasus infeksi COVID-19 yang tergolong berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

2.2.2 Penularan Virus COVID 19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan, sedang hingga berat dan dapat menimbulkan kematian. *Corona virus* merupakan *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan

COVID-19 ini masih belum diketahui (KMK RI NO HK.01.07/MENKES/247/2020). Berdasarkan data yang ada dapat kita lihat bahwa kasus kematian akibat virus ini cukup signifikan dari waktu ke waktu. Informasi *real time* (dalam Masrul, 2020) hingga bulan April 2020 terdapat lebih 2 juta orang terkonfirmasi positif virus corona. Sedangkan di Indonesia sendiri kasus konfirmasi per tanggal 20 September 2020 tercatat hingga lebih dari 250 ribu kasus, dengan 23,1% kasus aktif dari total terkonfirmasi, 73,0% kasus sembuh dari total terkonfirmasi, dan 3,9% kasus meninggal dari kasus terkonfirmasi

(<http://covid19.go.id>, diakses tanggal 20 Septemebr 2020). Meskipun laporan kasus di beberapa daerah sempat mengalami penurunan namun kondisinya masih belum dapat dikatakan aman dan masyarakat masih disarankan untuk tetap melakukan protokol kesehatan yakni melalui 3M, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan tetap menjaga jarak, serta *plus* nya bisa menggunakan *handsanitizer* dalam kondisi tidak menemukan air.

Adanya kemungkinan-kemungkinan moda transmisi SARS-CoV-2 atau yang sering dikenal dengan COVID-19, termasuk transmisi kontak, *droplet* (percikan), melalui udara (*airborne*), fomit, fekal-oral, melalui darah, ibu ke anak, dan binatang ke manusia. infeksi SARS-CoV-2 umumnya menyebabkan penyakit pernafasan ringan hingga berat dan kematian, sedangkan sebagian orang yang terinfeksi virus ini tidak pernah menunjukkan gejala (WHO,2020)

1) Transmisi Kontak dan *Droplet*

Penularan atau transmisi SARS-CoV-2 dapat terjadi secara langsung dan tidak langsung. Penularan langsung terjadi ketika orang yang terinfeksi virus (dengan mengalami gejala-gejala pernapasan seperti batuk atau bersin) melakukan kontak langsung (berbicara, bersin, bernyanyi) didekat (berada dalam jarak 1 meter) orang yang rentan. Dalam keadaan-keadaan ini, *droplet* saluran napas yang mengandung virus dapat mencapai mulut, hidung, mata orang yang rentan tersebut. Sedangkan transmisi tidak langsung di mana terjadi kontak antara inang yang rentan dengan benda atau permukaan yang terkontaminasi.

2) Transmisi Melalui Udara

Transmisi melalui udara ini diakibatkan oleh penyebaran *droplet nuclei* (*aerosol*) yang tetap infeksius saat melayang-layang di udara dan bergerak hingga jarak jauh. Transmisi SARS-CoV-2 melalui udara dapat terjadi selama pelaksanaan prosedur medis yang menghasilkan *aerosol*. WHO bersama kalangan ilmuwan, secara aktif mendiskusikan dan mengevaluasi virus SARS-CoV-2 ini juga dapat menyebar melalui *aerosol*, terutama pada kondisi ruangan yang memiliki ventilasi buruk.

3) Transmisi Fomit

Transmisi fomit terjadi ketika saluran pernafasan atau *droplet* yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi virus mengontaminasi permukaan. Kemudian orang yang rentan tersebut menyentuh permukaan yang terkena *droplet* yang dikeluarkan melalui sekresi saluran napas atau percikan air liur orang yang terinfeksi. Virus dan atau SARS-CoV-2 yang hidup dan terdeteksi melalui RTPCR dapat ditemui di permukaan-permukaan tersebut selama berjam-jam hingga sehari-hari, tergantung lingkungan sekitarnya (termasuk suhu dan kelembapan) dan jenis permukaan. Konsentrasi virus dan/atau RNA ini lebih tinggi di fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi tempat penanganan pasien COVID-19.

2.2.3 Pencegahan dan Pengendalian COVID 19

Mengingat sifat penularannya yang bisa melalui *droplet* atau percikan, kemampuan virus untuk tetap berada di udara, serta sifatnya yang dapat bertahan di permukaan benda hingga berjam-jam maka diperlukan pencegahan dan pengendalian dengan melihat karakteristik virus tersebut. Untuk mencegah transmisi, WHO merekomendasikan serangkaian komprehensif langkah-langkah yang mencakup (WHO,2020)

- 1) Mengidentifikasi kasus suspek sesegera mungkin, melakukan tes, dan mengisolasi semua kasus (orang yang terinfeksi) di fasilitas yang sesuai;
- 2) Mengidentifikasi dan mengarangtina semua kontak erat yang terinfeksi dan melakukan tes terhadap orang-orang yang menunjukkan gejala sehingga dapat diisolasi jika terinfeksi dan membutuhkan perawatan;
- 3) Menggunakan masker kain dalam situasi-situasi tertentu, misalnya di ruang publik yang memungkinkan terjadinya transmisi komunitas;
- 4) Menjalankan kewaspadaan kontak dan *droplet* untuk tenaga kesehatan yang merawat pasien suspek dan terkonfirmasi COVID-19, dan

menjalankan kewaspadaan *airborne* jika prosedur yang menghasilkan *aerosol* dijalankan;

- 5) Terus-menerus menggunakan masker bagi tenaga kesehatan dan pengasuh yang bekerja di area klinis, selama semua kegiatan rutin sepanjang giliran kerjanya;
- 6) Selalu membersihkan tangan dengan sering, menjaga jarak fisik jika memungkinkan, dan menjalankan etika batuk dan bersin; menghindari tempat-tempat yang ramai, tempat-tempat kontak erat, dan tertutup, dan tempat-tempat dalam ruangan dengan ventilasi yang buruk; mengenakan masker kain saat berada di ruang tertutup yang terlalu padat untuk melindungi orang lain; dan memastikan ventilasi lingkungan yang baik di semua tempat tertutup; serta pembersihan dan disinfeksi lingkungan yang tepat.

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Lokasi Magang

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Krembangan Selatan yang berlokasi di Jl. Pesapen Selatan No. 70 Krembangan Selatan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60175

3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari 2021 – 26 Februari 2021. Waktu kerja magang dimulai hari senin hingga hari sabtu. Berikut rincian kegiatan magang di Puskesmas Krembangan Selatan.

Tabel 1. Kegiatan Magang di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

No.	Kegiatan	November 2020				Desember 2020					Januari 2021				Februari 2021			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan, penyusunan proposal magang, dan konsultasi ke dosen pembimbing																	
2.	Perizinan magang																	
3.	Pelaksanaan Magang																	
4.	Penyusunan dan Seminar Laporan Magang																	

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan magang yang dilakukan di Unit KIA-KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilakukan dengan sistem *online*/daring (dalam jaringan), dikarenakan kondisi saat ini sedang dalam masa pandemic COVID 19.
2. Koordinasi dengan pembimbing instansi Puskesmas Krembangan Selatan secara *online*
3. Wawancara dengan bidan Poli KIA-KB untuk menggali informasi lebih dalam terkait gambaran pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan saat masa pandemi, khususnya di Poli KIA-KB. Wawancara yang dilakukan dengan sistem *online* melalui aplikasi *Whatsapp*
4. Studi dokumentasi tentang gambaran umum Puskesmas Krembangan Selatan, Visi & Misi Puskesmas Krembangan, gambaran Poli KIA, pelaksanaan pelayanan KB pada poli KIA. Pengambilan data dengan cara bagi dokumen *online* melalui aplikasi *whatsapp*.
5. Studi Literatur, untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan mencoba untuk mencocokkan teori yang ada dengan fakta di lokasi magang.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada kegiatan magang menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kegiatan wawancara, Sedangkan data sekunder melalui laporan dan dokumen instansi magang.

3.5 Output Kegiatan

Output yang dihasilkan dari kegiatan magang ini adalah hasil wawancara yang dapat digunakan untuk referensi penilaian efektifitas gambaran pelayanan KB yang telah dilakukan serta saran yang akan diberikan kepada Puskesmas Krembangan Selatan khususnya dalam pelaksanaan pelayanan KB saat masa pandemi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Puskesmas Krembangan Selatan

Puskesmas Krembangan Selatan sebagai salah satu UPTD Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 80 Tahun 2008 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Kesehatan Masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Puskesmas Krembangan Selatan mempunyai fungsi antara lain:

- a. Pelaksanaan penyusunan program;
- b. Pelayanan kesehatan masyarakat;
- c. Perawatan kesehatan masyarakat;
- d. Pencegahan dan pemberantasan penyakit;
- e. Penyuluhan kesehatan masyarakat;
- f. Pelaksanaan pengelolaan retribusi kesehatan masyarakat;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;

Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

4.2 Latar Belakang dan Sejarah Puskesmas Krembangan Selatan

Puskesmas Krembangan berdiri sejak Tahun 1975, lalu direnovasi pada tahun 2010. Puskesmas Krembangan Selatan terletak di wilayah Kelurahan Krembangan Selatan Kecamatan Krembangan, berjarak kira-kira 10 km dari pusat pemerintahan Kota Surabaya dengan kondisi jalan penghubung seluruhnya sudah beraspal. Akses transportasi ke Puskesmas mudah, bisa dijangkau dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Wilayah kerja Puskesmas Krembangan Selatan terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Krembangan Selatan, Kelurahan Kemayoran, dan Kelurahan Perak Barat. Total penduduk Puskesmas Krembangan Selatan berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 47.645 orang.

Puskesmas Krembangan Selatan memiliki jaringan dan jejaring. Jumlah jaringan di Puskesmas Krembangan Selatan berjumlah 5 yang diantaranya, Pustu Krembangan Baru,

Pustu Perak Barat, Poskeskel Krembangan Selatan, Poskeskel Perak Barat, dan Poskeskel Kemayoran. Jumlah jejaring di Puskesmas Krembangan Selatan diantaranya :

1. Rumah Sakit : 1 buah
2. Poliklinik : 1 buah
3. Klinik : 2 buah
4. Balai Pengobatan : 1 buah
5. Dokter Praktek Swasta Umum : 14 orang
6. Dokter Gigi : 6 orang
7. Dokter Spesialis : 6 orang
8. Bidan Praktek Mandiri : 5 orang
9. Apotek : 3 buah
10. Laboratorium : 2 buah

Puskesmas Krembangan Selatan juga memiliki UKBM di wilayah kerjanya, diantaranya adalah

1. Jumlah Posyandu Balita : 48 buah
2. Jumlah Posyandu Lansia : 10 buah
3. Jumlah Posbindu : 20 buah
4. Jumlah Pos UKK : 2 buah

4.3 Visi & Misi Puskesmas Krembangan Selatan

Dalam menjalankan tugasnya, Puskesmas Krembangan Selatan memiliki visi dan misi yang berlaku, yaitu

Visi :

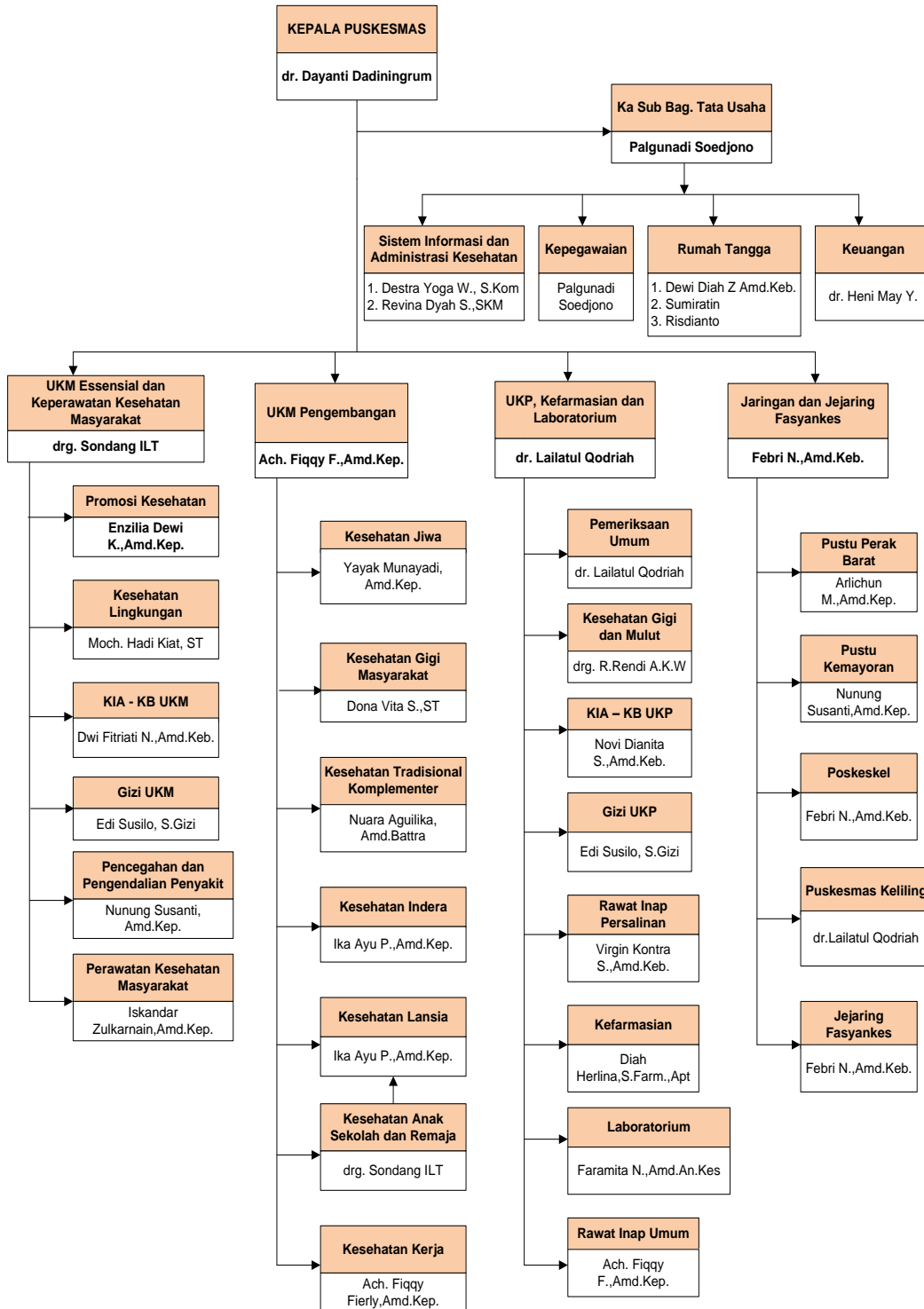
Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terpadu, Bermutu dan Profesional yang Menjangkau Seluruh Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas

Misi

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, bertanggungjawab dan professional sesuai dengan standar
- b. Bekerja dengan disiplin serta bertanggungjawab dalam mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat

c. Membina kerjasama lintas sektoral yang harmonis dan berkesinambungan

4.4 Struktur organisasi Puskesmas Krebangan Selatan



Gambar 1. Struktur organisasi Puskesmas krebangan Selatan

4.5 Alur pelayanan Puskesmas Krembangan Selatan

1. Pasien yang telah mendaftar online datang ke puskesmas, meletakkan KTP atau kartu berobat pada kotak di meja *screening*, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran *online*. Bila mendaftar manual, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran manual
2. Petugas *screening* memanggil pasien sesuai KTP/ kartu berobat..pasien yang mendaftar *online* dipanggil terlebih dahulu
3. Petugas *screening* memastikan pasien sudah mencuci tangan di tempat cuci tangan yg telah disediakan
4. Pasien yang telah dipanggil oleh petugas *screening*, mencetak nomor antrian sambil tetap menjaga jarak
5. Petugas loket memanggil pasien sesuai nomor urut
6. Pasien melakukan pendaftaran di loket
7. Pasien menunggu panggilan di poli yang dituju
8. Petugas memanggil pasien

4.6 Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas Krembangan Selatan

Pelaporan dilakukan dengan penanggung jawab program membuat laporan bulanan setiap akhir bulan dan menyerahkan laporan bulanan ke petugas pengepul laporan maksimal tanggal 2 bulan berikutnya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Petugas pengepul laporan menyerahkan laporan dalam bentuk *hardcopy* kepada kepala puskesmas untuk di tanda tangan. Setelah laporan ditandatangani kepala puskesmas, petugas pengepul laporan mengirimkan laporan ke dinas kesehatan..untuk *softcopy* laporan dikirim ke email dan arsip laporan dikembalikan kepada penanggung jawab program

4.7 Gambaran Unit KIA-KB

Unit KIA-KB melaksanakan pelayanan setiap hari senin hingga sabtu. Pelayanan tersebut terdiri dari imunisasi, KB, dan Ibu hamil. Unit KIA-KB memiliki 2 ruangan yaitu, ruangan MTBS dan ruangan KIA. Ruangan MTBS ini digunakan untuk pelayanan ibu dan anak yang sedang sakit dan pasien rujukan dan ruangan KIA untuk pemeriksaan pasien sehat seperti ibu hamil, ibu nifas, KB, imunisasi dan kesehatan reproduksi.

Unit KIA-KB memiliki 13 bidan formasi 4 orang bertugas memberikan pelayanan di puskesmas induk, 3 orang bertugas sebagai bidan kelurahan, 1 orang bertugas memberikan pelayanan di Puskesmas Pembantu Perak Barat, 1 orang bertugas memberikan pelayanan di Puskesmas Pembantu Kemayoran, dan 4 orang bertugas memberikan pelayanan di rawat inap persalinan. Selain bertugas melayani pasien di dalam gedung, bidan juga melakukan kegiatan di luar gedung yaitu posyandu balita, kunjungan rumah bumil / neonatus risti, supervisi fasilitatif, sehingga untuk memperlancar pelayanan di Puskesmas Krembangan Selatan maka perlu ditambah tenaga bidan sebanyak 4 bidan.

4.8 UKP dan UKM Unit KIA-KB

Unit KIA-KB memiliki UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (upaya Kesehatan Masyarakat) pada Unit KIA-KB dalam melakukan pelayanannya. Hanya saja saat masa pandemi COVID 19 seperti ini kegiatan UKM hanya imunisasi anak sekolah yang masih berjalan, untuk kegiatan UKM lainnya untuk sementara dihentikan, tujuannya untuk mencegah penularan virus dan mematuhi protokol kesehatan. Berikut UKP dan UKM (sebelum pandemic) di Unit KIA-KB :

UKP :

1. Pemeriksaan ibu hamil
2. KB
3. MTBS

UKM (sebelum pandemic COVID 19) :

1. Pendampingan 1000 hari pertama kehidupan dengan kunjungan rumah
2. Sosialisai kelompok pasangan usia subur resiko tinggi dengan kunjungan rumah
3. Sosialisasi PKRT (Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu)
4. Kelas kelompok pasangan usia subur resiko tinggi
5. Sosialisasi kelas reproduksi pada calon pengantin (catin)
6. Kelas pasca salin (melalui kampung ASI)
7. Sosialisasi PPIA

4.9 Struktur pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan

Unit KIA-KB memiliki beberapa penanggung jawab dalam pelaksanaan program, yang diantaranya :

Bidan Koordinator : Dwi Fitriati N.,Amd.Keb.
 Penanggung jawab program KB : Erni K., Amd.Keb.
 Penanggung jawab program Imunisasi : Filderia Hutagalung, Amd.Keb.

4.10 Alur Pelayanan Unit KIA-KB

Alur Pelayanan unit KIA-KB sedikit berbeda dikarenakan masa pandemi, berikut tahapan alur pelayanan unit KIA-KB saat pandemi :

1. Pasien yang telah mendaftar online datang ke puskesmas, meletakkan KTP atau kartu berobat pada kotak di meja *screening*, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran *online*. Bila mendaftar manual, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran manual
2. Petugas *screening* memanggil pasien sesuai KTP/ kartu berobat..pasien yang mendaftar *online* dipanggil terlebih dahulu
3. Petugas *screening* memastikan pasien sudah mencuci tangan di tempat cuci tangan yg telah disediakan
4. Pasien yang telah dipanggil oleh petugas *screening*, mencetak nomor antrian sambil tetap menjaga jarak
5. Petugas loket memanggil pasien KIA sesuai nomor urut
6. Pasien melakukan pendaftaran di loket
7. Pasien menunggu panggilan di poli KIA atau MTBS.
8. Petugas memanggil pasien
9. Petugas melakukan anamnesa terhadap pasien
10. Petugas memberikan resep kepada pasien (ibu hamil dan bayi/balita sakit)
11. Pasien mengambil obat di unit apotek
12. Pasien pulang

4.11 Jadwal Pelayanan unit KIA-KB

Jadwal Pelayanan unit KIA-KB terjadi pada hari senin hingga sabtu yang terbagi menjadi beberapa bagian, yang diantaranya :

SENIN	IMUNISASI, CATIN, DAN MTBS
SELASA	KB, CATIN, DAN MTBS

RABU	IBU HAMIL, CATIN, DAN & MTBS
KAMIS	IBU HAMIL, CATIN, DAN MTBS
JUMAT	IMUNISASI, CATIN, DAN MTBS
SABTU	KB, CATIN, DAN MTBS

Tabel 2. Jadwal Pelayanan unit KIA-KB

4.12 Pencatatan dan Pelaporan Unit KIA-KB

Pencatatan dilakukan pada rekam medis, buku KIA, kohort, dan simpus. Pelaporan dilakukan setiap bulan dari bidan kelurahan dan masing-masing penanggung jawab posyandu bidan koordinator, lalu dilakukan rekapitulasi dan masuk ke pws KIA, pws KB dan lb 3 KIA

4.13 Gambaran Pelayanan KB Unit KIA-KB di Puskesmas Krembangan Selatan

4.13.1 Hasil Wawancara

Pada hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2021 pukul 13.00 hingga 14.30 WIB melalui *virtual meeting*. Informan dari kegiatan wawancara ini terdiri dari beberapa narasumber antara lain:

1. Revina Dyah S.,SKM
2. Dwi Fitriati N.,Amd.Keb.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan selama pandemic

Pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan selama masa pandemi COVID 19 berjalan sesuai dengan protokol kesehatan. Petugas yang melayani pasien wajib menggunakan APD dan pasien wajib menggunakan masker. Pelayanan UKP KB selama masa pandemic COVID 19 tetap berjalan, hanya saja kegiatan UKM selama masa pandemi tidak berjalan. Kunjungan pasien pelayanan KB saat masa pandemi Covid 19 lebih sedikit karena pasien lebih memilih ke praktek bidan mandiri.

2. Alat Kesehatan Pelayanan KB

Nama Alkes	Ketersediaan
------------	--------------

	Ada	Tidak Ada
Pen Lancet		√
Mangkok untuk larutan	√	
Anuskop		√
Baki Logam tempat alat steril tertutup		√
Torniket Karet	√	
Tensimeter Digital		√
Tampon tang	√	
Termometer Dewasa	√	
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm		√
Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	√	
Silinder Korentang Steril	√	
Bak Instrumen dengan tutup	√	
Gunting benang	√	
Gunting benang	√	
Doppler	√	
Gunting Verband	√	
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	√	
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	√	
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	√	
Pinset Anatomi Panjang	√	
Pinset Anatomi Pendek	√	
Pinset Bedah/Operasi	√	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	√	
Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	√	

Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√	
Spekulum Vagina/Cocor bebek	√	
Tensimeter	√	
Stand lamp (untuk tindakan)	√	
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	√	
Stetoskop Janin/ Fetoscope	√	
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	√	
Timbangan dewasa;	√	
Implant Kit	√	
IUD Kit	√	
Korcher Tang	√	
Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer	√	
Lemari Peralatan	√	
Cryosurgical unit and accessories	√	
Tensimeter Anaeroid	√	

Tabel 3. Alat kesehatan pelayanan KB

3. UKP dan UKM Pelayanan KB saat pandemic COVID 19

Pelayanan KB di Unit KIA-KB memiliki 2 kategori yaitu pelayanan UKP (Unit Kesehatan Perorangan dan Unit Kesehatan Masyarakat). Pelayanan UKM saat masa pandemi COVID 19 tidak berjalan untuk mencegah adanya penularan pada pasien. Berikut UKP dan UKM (sebelum pandemi) pelayanan KB :

UKP	UKM (sebelum pandemic COVID 19)
KB suntik 3 bulan	Pendampingan 1000 HPK dengan kunjungan rumah

KB suntik 1 bulan	Sosialisasi kelompok pasangan usia subur resiko tinggi dengan kunjungan rumah
KB pil	Sosialisasi PKRT (Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu)
Implant (pasang/lepas)	Kelas kelompok pasangan usia subur resiko tinggi
IUD	Sosialisasi kelas reproduksi pada calon pengantin
	Kelas pasca salin (melalui kampung ASI)

Tabel 4. Pelayanan UKP dan UKM

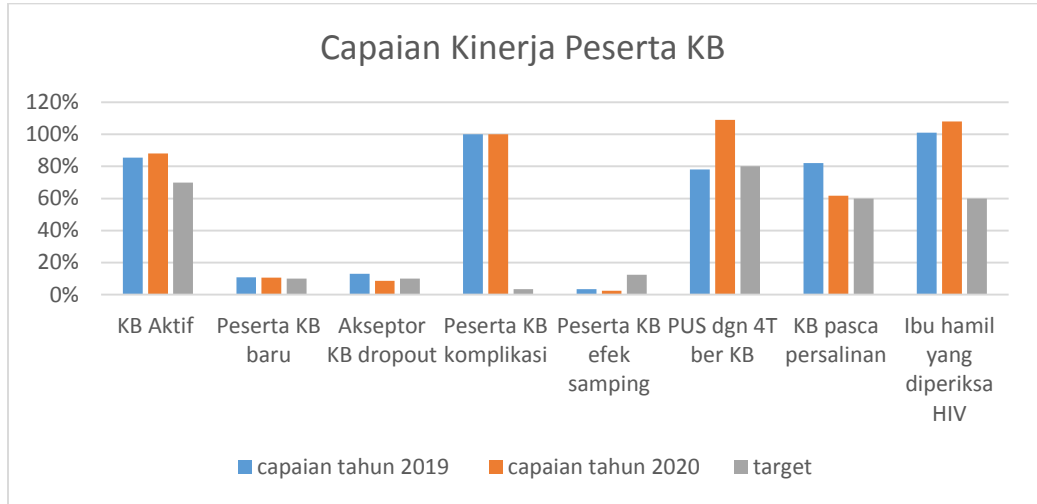
4. Penerapan protokol kesehatan saat pelayanan KB saat masa pandemi Covid 19

Penerapan protokol kesehatan saat pelayanan KB saat masa pandemi COVID19 adalah dengan memberi jarak pada setiap kursi, pelayanan sore ditiadakan (hanya pelayanan pagi).

5. Pencapaian kinerja KB

Dalam menjalankan programnya, pelayanan KB memiliki capaian dari tahun ke tahun hingga target yang akan dicapai. Berikut grafik yang

menjelaskan capaian dan target kinerja KB dari tahun 2019 hingga 2020 (saat pandemi Covid 19) :



Grafik 1. Capaian kinerja KB

Pada tabel diatas digambarkan bahwa rata-rata peserta KB telah mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini dapat diartikan sebagai keberhasilan program KB yang berjalan di Puskesmas Krembangan Selatan meskipun pada tahun 2020 sedang terjadi pandemi Covid 19. Walau begitu perlu konsistensi dalam menjalankan program agar pencapaian ini tetap stabil.

Keberhasilan kinerja program KB ini ternyata masih ada yang belum mencapai target yaitu kinerja program KB pada tahun 2019 yang diantaranya :

Program	Analisa Masalah	RTL
Akseptor KB Drop Out	Banyak penduduk musiman dan pindah, sulit memantau sasaran.	Pemetaan daerah atau kantong2 musiman, peningkatan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang)
PUS dgn 4 T ber KB	kurangnya pengetahuan PUS mengenai program KB, pencatatan dan	melakukan koordinasi dengan kader KB untuk pendataan PUS dengan 4

	<p>pelaporan kohort KB belum lengkap, waktu petugas melakukan sweeping ke posyandu terbatas, ada ibu yg kesulitan membayar untuk ber KB, adanya kepercayaan bahwa KB membuat malah tidak subur (kesulitan saat ingin hamil), kepercayaan banyak anak banyak rejeki.</p>	<p>T, melakukan pembinaan ulang kader posyandu untuk kelengkapan data register PUS dgn 4 T di posyandu oleh masing2 pembina posyandu, melakukan penyuluhan tentang KB dan pendampingan oleh kader kopassus risti, membuat sarana hotline SMS atau WA centre sebagai sumber informasi</p>
--	---	--

Tabel 5. Program dan analisa masalah pelayanan KB

6. Daftar total peserta KB dan efek samping penggunaannya

Disisi lain terdapat capaian peserta KB beserta jenis KB yang digunakan pada tahun 2020, sebagai berikut :

Capaian Peserta KB Tahun 2020	
Jenis KB	Total Peserta KB
IUD	494
MOP (Vasektomi)	6
MOW (Tubektomi)	229
Implant	23
Suntik KB 1 bulan	2190

Suntik KB 3 bulan	2877
Kondom	481

Tabel 6. Capaian peserta KB tahun 2020

Dalam penggunaannya terkadang setiap jenis KB memiliki efek samping dalam penggunaannya yang diantaranya adalah efek samping dari,

- IUD
 - a. Keram perut dan rasa sakit pada bagian bawah perut
 - b. Pendarahan yang cukup banyak saat menstruasi dan atau menstruasi tidak teratur
 - c. Dapat lepas dan bergeser (jika lepas biasanya akan keluar bersamaan dengan darah)
 - d. Dapat menginfeksi tubuh jika tubuh menolak IUD
- Implant
 - a. Rasa nyeri bagian lengan atau tempat implant ditanam
 - b. Menstruasi tidak teratur
 - c. Peningkatan berat badan
 - d. Kesulitan hamil kembali saat implant dilepas
- Suntik KB
 - a. Rasa mual
 - b. Peningkatan berat badan
 - c. Gairah seks menurun
 - d. Pendarahan diluar jadwal menstruasi atau tidak mestruasi sama sekali
 - e. Sakit kepala
 - f. Jerawatan

7. Hambatan dalam melakukan Pelayanan KB saat pandemic

Hambatan yang terjadi selama pelayanan KB ketika masa pandemic COVID 19 adalah belum adanya bilik atau barrier yang terpasang di bed untuk tindakan lepas atau pasang implant

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Puskesmas Krembangan Selatan merupakan pelayanan kesehatan kota yang terletak di wilayah Kelurahan Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan. Puskesmas Krembangan Selatan memiliki berbagai macam pelayanan mulai dari pelayanan poli umum hingga poli KIA. Salah satu pelayanan pada Unit KIA-KB adalah pelayanan KB. Gambaran pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan selama masa pandemi COVID 19 berjalan sesuai dengan protokol kesehatan. Petugas yang melayani pasien wajib menggunakan APD dan pasien wajib menggunakan masker. Pelayanan UKP KB selama masa pandemi COVID 19 tetap berjalan, hanya saja kegiatan UKM selama masa pandemi tidak berjalan. Hambatan yang terjadi selama pelayanan KB ketika masa pandemi COVID 19 adalah belum adanya bilik atau barrier yang terpasang di kasur untuk tindakan lepas atau pasang implant.

5.2 Saran

Sebaiknya ketika masa pandemi COVID 19 seperti saat ini ada baiknya Unit KIA-KB menyediakan bilik atau barrier yang terpasang di kasur untuk tindakan yang dilaksanakan pada pelayanan di Unit KIA-KB bertujuan untuk meminimalisir adanya penularan COVID 19 antar petugas kesehatan dengan pasien.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Bakesbangpol



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 5660/UN3.1.10/PK/2020 20 November 2020
Hal : **Permohonan izin magang**

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kota Surabaya
Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 2-4 Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMBIMBING	KETERANGAN
1.	Dewa Ayu Dewi	101711133027	Dr. Lutfi Agus Salim, SKM., M.Kes	Dilakukan secara: Yang menentukan online/offline dinas kesehatan
2.	Esti Dwi Nastiti	101711133041		

Sebagai peserta magang di **Puskesmas Krembangan Selatan**, mulai 18 Januari -26 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIM 196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
3. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
4. Ketua Departemen Biostatistika & Kependudukan, FKM UNAIR
5. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
6. Yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Izin Dinas Kesehatan Kota Surabaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 5660/UN3.1.10/PK/2020
Hal : Permohonan izin magang

20 November 2020

Yth. Kepala
Dinas Kesehatan
Kota Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMBIMBING	KETERANGAN
1.	Dewa Ayu Dewi	101711133027	Dr. Lutfi Agus Salim, SKM., M.Kes	Online
2.	Esti Dwi Nastiti	101711133041		

Sebagai peserta magang di **Puskesmas Krembangan Selatan**, mulai 18 Januari -26 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Drs. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIDP 196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
3. Ketua Departemen Biostatistika & Kependudukan , FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
5. Yang bersangkutan

Lampiran 3. Surat balasan instansi untuk FKM Universitas Airlangga



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN
Jl. Pesapen Selatan No. 70 Surabaya 60175
Telp. (031) 3552506

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/ /436.7.2.23/2021

Memperhatikan surat :
Dari : Dinas Kesehatan Kota Surabaya
Nomor : 074/54260/436.7.2/2020
Tanggal : 30 Desember 2020
Hal : Magang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Dayanti Dadiningrum
NIP. : 19640710 200212 2 002
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala Puskesmas Krembangan Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR Surabaya yang bernama :

1. Nama : Dewa Ayu Dewi Permata Sari
NIM : 101711133027
2. Nama : Esti Dwi Nastiti
NIM : 101711133041













Telah melaksanakan kegiatan MAGANG di **Puskesmas Krembangan Selatan** pada tanggal 18 Januari s/d 26 Februari 2021.

Demikian surat ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Maret 2021

Kepala Puskesmas
Krembangan Selatan
**UPTD PUSKESMAS
KREMBANGAN SELATAN**
DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KOTA SURABAYA
dr. Dayanti Dadiningrum
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19640710 200212 2 002

Lampiran 1. Format Rencana Kerja Mahasiswa Magang







Minggu	Rencana Kerja	Menyetujui	
		Pembimbing Instansi	Pembimbing Departemen
I	Mengetahui Gambaran Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
II	Mengetahui Gambaran Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
III	Mengetahui Gambaran Pelayanan KB di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
IV	Konsultasi dengan Pembimbing Instansi		
V	Mengetahui Data dan Dampak Pelayanan KB di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
VI	Supervisi dengan Dosen Pembimbing dan Pembimbing Instansi		

Lampiran 5. Logbook untuk Laporan Harian Mahasiswa Magang

Nama Mahasiswa : Dewa Ayu Dewi P

NIM : 101711133027



Tempat Magang : Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke-1		
Hari ke-1 (18 Januari 2021)	Berkenalan dengan pembimbing dan menginfokan tujuan dari magang online ini	
Hari ke-2 (19 Januari 2021)	Mempelajari Profil Puskesmas Krembangan Selatan	
Hari ke-3 (20 Januari 2021)	Menganalisis profil puskesmas	
Hari ke-4 (21 Januari 2021)	Mulai menyusun draft laporan magang bab 1	
Hari ke-5 (22 Januari 2021)	Wawancara dengan pembimbing terkait gambaran Puskesmas Krembangan Selatan	
Hari ke 6 (23 Januari 2021)	Mempelajari alur pelayanan	
Minggu ke-2		

Hari ke-1 (25 Januari 2021)	Mempelajari gambaran Puskesmas Krembangan Selatan	<i>Purnada.</i>
Hari ke-2 (26 Januari 2021)	Mengetahui sejarah Puskesmas krembangan Selatan	<i>Purnada.</i>
Hari ke-3 (27 Januari 2021)	Mengetahui karakteristik pelayanan puskesmas krembangan selatan saat pandemic COVID 19	<i>Purnada.</i>
Hari ke-4 (28 Januari 2021)	Mempelajari alur pelayanan Puskesmas Krembangan saat pandemic COVID 19	<i>Purnada.</i>
Hari ke-5 (29 Januari 2021)	Menyusun laporan bab 2	<i>Purnada.</i>
Hari ke-6 (30 Januari 2021)	Diskusi dengan pembimbing magang terkait informasi yang didapat	<i>Purnada.</i>
Minggu ke-3		
Hari ke-1 (1 Februari 2021)	Pertemuan zoom meeting	<i>Purnada.</i>
Hari ke-2 (2 Februari 2021)	Revisi laporan magang	<i>Purnada.</i>
Hari ke-3 (3 Februari 2021)	Mulai penyusunan laporan magang bab 3	<i>Purnada.</i>

Hari ke-4 (4 Februari 2021)	Mengetahui gambaran pelayanan Unit KIA-KB	<i>Perunadi.</i>
Hari ke-5 (5 Februari 2021)	Mengetahui penjadwalan pelayanan Unit KIA-KB	<i>Perunadi.</i>
Hari ke-6 (6 Februari 2021)	Mengetahui penanggung jawab atas program yang berjalan di unit KIA-KB	<i>Perunadi.</i>
Minggu ke-4		
Hari ke-1 (8 Februari 2021)	Mengetahui UKP dan UKM pelayanan KB	<i>Perunadi.</i>
Hari ke 2 (9 Februari 2021)	Mengetahui hambatan dalam melakukan pelayanan KB saat pandemic COVID 19	<i>Perunadi.</i>
Hari ke 3 (10 Februari 2021)	Mengetahui pembeda pelayanan KB saat pandemi COVID 19 dan sebelum pandemi COVID 19	<i>Perunadi.</i>
Hari ke 4 (11 Februari 2021)	Mengetahui system pencatatan dan pelaporan pelayanan KB saat masa pandemi	<i>Perunadi.</i>
Hari ke 5 (12 Februari 2021)	LIBUR	<i>Perunadi.</i>
Hari ke 6 (13 Februari 2021)	Mengetahui capaian kinerja pelayanan KB	<i>Perunadi.</i>
	Minggu ke 5	

Hari ke 1 (15 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan magang	
Hari ke 2 (16 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan magang	
Hari ke 3 (17 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan magang	
Hari ke 4 (18 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan magang	
Hari ke 5 (19 Februari 2021)	Konsultasi laporan magang kepada pembimbing Instansi	
Hari ke 6 (20 Februari 2021)	Revisi Laporan Magang	
Minggu ke 6		
Hari ke 1 (21 Februari 2021)	Konsultasi Laporan Magang pada dosen pembimbing	
Hari ke 2 (22 Februari 2021)	Revisi Laporan Magang	
Hari ke 3 (23 Februari 2021)	Revisi Laporan Magang	
Hari ke 4 (24 Februari 2021)	Revisi Laporan Magang	

Hari ke 5 (25 Februari 2021)	Supervisi magang dengan <i>zoom meeting</i>	
Hari ke 6 (26 Februari 2021)	Pengesahan Laporan dan seminar magang dengan pembimbing department dan pembimbing instansi	

Lampiran 6. Foto Kegiatan

Hari Senin, 25 Januari 2021

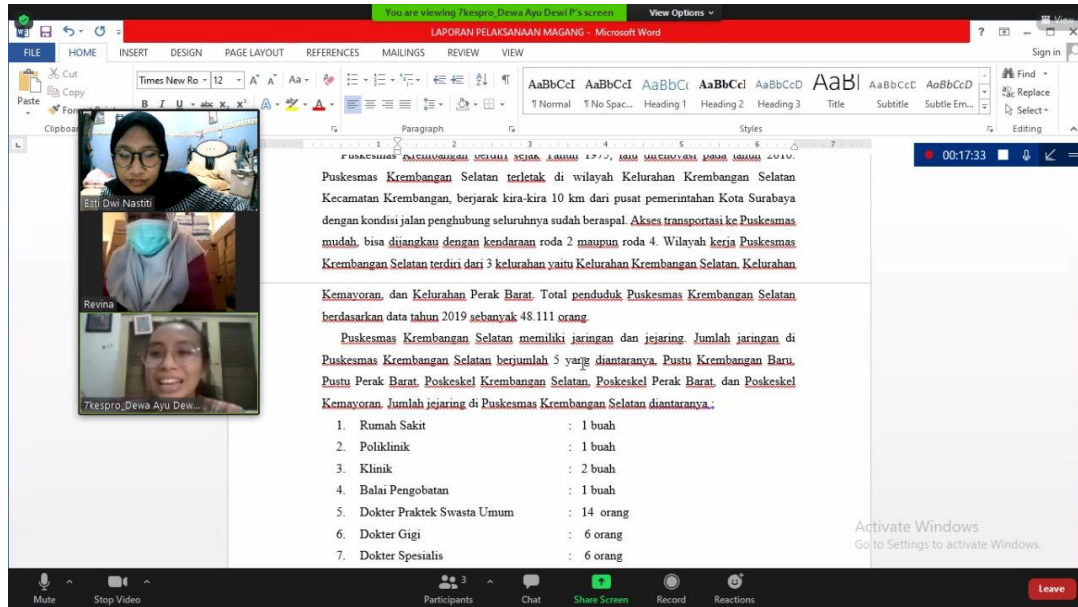




Hari Rabu, 10 Februari 2021



Konsultasi dengan Bu Revina (01 Februari 2021)



Supervisi Bersama dengan pembimbing instansi (Bu Revina) (25 Februari 2021)



Seminar magang dengan dosen pembimbing dan pembimbing instansi

